

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

konsumsi masyarakat dalam mengkonsumsi daging segar menjadi produk olahan peternakan, terutama daging, dari mengkonsumsi daging segar menjadi produk olahan siap makan. Kebutuhan daging sebagai salah satu sumber protein hewani semakin meningkat. Hal ini dipengaruhi dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Upaya pemenuhan kebutuhan akan daging khususnya daging sapi dapat dilakukan dengan cara pengembangan budidaya ternak sapi potong per skala rumah tangga. Tingginya tingkat konsumsi produk olahan peternakan merupakan peluang usaha tersendiri untuk dikembangkan. Bergesernya pola.

Seiring dengan semakin majunya dunia industri dan teknologi saat ini, maka sebagai manusia dituntut untuk lebih kreatif dan terampil dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi dengan tujuan dapat menciptakan alat atau suatu mesin yang bermanfaat dan berkualitas, khususnya bagi industri. Maka timbulah ide untuk dapat melakukan kegiatan produksinya dengan metode yang lebih efektif dan efisien.

Sekarang sebagian para usaha penjual daging kebanyakan dalam pemotongan daging masih menggunakan cara manual dengan menggunakan pisau dalam melakukan pemotongan pada daging, karena dengan cara manual sehingga dinilai kurang efisien selain itu ketika ada tuntutan dalam memotong jumlah yang banyak pasti akan kewalahan dalam memproduksi jumlah yang banyak.

Dari masalah yang dihadapi diatas, maka penulis akan mencoba membuat suatu inovasi terhadap mesin pemotong daging otomatis, diharapkan nantinya akan mempermudah proses pemotongan.

1.2 Batasan Masalah

- a. Mesin ini dibuat tidak untuk pemotongan tulang.
- b. Mesin Ini dirancang untuk kebutuhan pasar daging potong atau penjual daging potong.
- c. Mesin ini hanya dapat digunakan 1 perbandingan rasio pada putaran.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah cara merancang mesin pemotong daging otomatis?
- b. Bagaimana sistem transmisi pada mesin pemotong daging otomatis bekerja?
- c. Bagaimana mengetahui kinerja pada mesin pemotong daging otomatis?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- a. Menghasilkan produk rancang bangun mesin pemotong daging otomatis.
- b. Mengetahui nilai kinerja pada mesin pemotong daging otomatis.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari pembuatan mesin pemotong daging otomatis adalah:

- a. Membantu para pengusaha daging dalam proses pemotongan dalam jumlah yang banyak.
- b. Memajukan teknologi hasil karya anak bangsa dalam membangun teknologi inovasi terbaru.
- c. Dengan mesin ini semoga dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi yang menggunakan dalam proses pemotongan daging.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan tugas akhir ini terbagi dalam lima bab secara garis besar, dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas peninjauan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II DASAR TEORI

Pada bab ini membahas teori penunjang dan dasar perhitungan yang mendukung dalam pembuatan mesin gergaji kayu semi otomatis.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini metodologi perencanaan pembuatan alat, diagram alir pembuatan alat, dan mekanisme kerja mesin gergaji kayu semi otomatis.

BAB IV PERENCANAAN DAN PERHITUNGAN

Pada bab ini menjelaskan uraian perencanaan dan perhitungan daya pemotongan, gaya serta elemen-elemen mesin yang dibutuhkan untuk merancang mesin gergaji kayu semi otomatis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari proses pembuatan mesin, hasil perhitungan komponen mesin gergaji kayu semi otomatis, serta hasil proses pemotongan.